

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut menyangkut masalah kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja perusahaan oleh pihak manajemen menggunakan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan perusahaan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi (Nilasari, 2008:23).

Ukuran yang dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio adalah menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relation*) antara suatu jumlah tertentudengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis bahwa rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan rasio dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar rasio keuangan (Munawir, 1995:64).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah

hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasional perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih (Sutrisno, 2009:215).

Rasio likuiditas yang sering umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* atau Rasio Lancar yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio Lancar adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang, hutang wesel, dan hutang bank (Sutrisno, 2009:216).

Rasio likuiditas lain yang sering umum digunakan adalah *Quick Ratio* atau rasio cepat. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan aktiva yang likuid. Rasio cepat merupakan rasio antar aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat dan bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar (Sutrisno, 2009:216).

Profitabilitas merupakan hal yang penting untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan karena dengan profitabilitas manajemen dapat mengukur kemampuan dan kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva. Dan juga profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh pendapatan diatas biaya-biaya yang

diperhitungkan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2009:222).

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Surya Wonowijoyo (Tjoa Ing Hwe) merupakan pendiri sekaligus pemilik awal Gudang Garam, perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Juni 1958 yang merupakan salah satu peletak dasar modernisasi industri rokok, sebuah industri yang berperan besar dalam perekonomian makro. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, produsen rokok merupakan penyumbang pendapatan negara dari pita cukai. PT. Gudang Garam Tbk terdaftar di BEI pada tanggal 27 Agustus 1990, kini, saham PT. Gudang Garam (Tbk) menjadi salah satu saham *blue chip* yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Dari uraian latar belakang diatas maka diambillah judul: “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2009-2013”.

1.2.Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, maka disimpulkanlah perumusan masalah berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas ?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio profitabilitas ?
3. Bagaimana efektivitas dan efisiensi kinerja PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas ?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio profitabilitas.
3. Mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja PT Gudang Garam Tbk selama periode 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1.3.2.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas serta harga saham sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan teori akuntansi dengan yang terjadi di lapangan.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil dari penelitian dapat menambah kepustakaan dan dapat menambah rujukan bagi penelitian selanjutnya.

